

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul
 - a) Proses pembelajaran diawali dengan sapaan salam dari guru, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar atau keadaan siswa.
 - b) Guru segera mengambil absensi untuk mengetahui siswa yang hadir, sambil mengontrol kerapian para siswa.
 - c) Proses pembelajaran dimulai dengan guru mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pokok pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Untuk mencapai sebuah tujuan dari proses pembelajaran, guru berusaha menggunakan berbagai macam dan beberapa metode untuk mengajarkan materi pada siswa, diantaranya: metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill atau latihan soal, metode privat atau pembimbingan langsung.
 - d) Guru menulis materi yang akan diajarkan di papan tulis dan siswa diperintahkan untuk membuat salinannya pada buku masing-masing.

Dalam proses penyalinan pada buku catatan masing-masing siswa, guru berusaha meninjau siswa pada bangku masing-masing dan berusaha melakukan pembimbingan langsung terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat salinan. Setelah siswa menyelesaikan salinannya, guru berusaha menjelaskan apa yang telah dituliskan.

- e) Di akhir penjelasan, guru berusaha membuat pancingan pertanyaan agar siswa bertanya terhadap pembahasan materi yang sekiranya mengalami kesulitan.
 - f) Selanjutnya guru meminta siswa mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan untuk mengukur tingkat kefahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.
 - g) Di akhiri pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan latihan soal yang telah dikerjakan agar dapat dikoreksi langsung.
 - h) Guru menyarankan siswa agar lebih teliti dalam mengerjakan latihan soal dan lebih rajin lagi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat memahami pembelajaran secara keseluruhan.
 - i) Proses pembelajaran ditutup dengan membaca surat pendek dan salam.
2. Problematika yang dihadapi saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits
- a) Problematika Guru

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh bapak nashrullah sebagai guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits, maka dapat

disimpulkan bahwa problem yang dihadapi oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung adalah :

- 1) Guru merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang cocok dengan siswanya.
- 2) Guru merasa kesulitan saat memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan ayat- ayat Al Qur'an atau Hadits, karena sebagian dari siswa masih belum bisa menuliskannya.
- 3) Guru kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan antar individu siswa yang memiliki latarbelakang yang berbeda-beda, baik dari latarbelakang sekolah ataupun keluarga.
- 4) Guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru masih kewalahan dalam membangun motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- 6) Keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi.
- 7) Guru merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi yang dikarenakan alokasi waktu pembelajaran yang sangat terbatas.

b) Problematika Siswa

Problematika atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam menghadapi proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas adalah sebagai berikut:

- (1) Belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah. Sebagian dari siswa masih ada yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah.
- (2) Kesulitan dalam membaca Al Qur'an. Kelancaran dalam membaca Al Qur'an juga menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.
- (3) Belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid.
- (4) Kurang suka dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Beberapa problem yang dihadapi siswa diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung belum dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara maksimal. Jika problem yang dihadapi oleh siswa tidak dapat diatasi, maka hal ini akan selalu menjadi problematika yang selalu menghambat keberhasilan proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a) Guru berusaha mengidentifikasi materi- materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur antara kemampuan siswa dengan tujuan pembelajran yang harus dicapai.

- b) Guru berusaha mengidentifikasi siswa-siswa yang sudah bisa membaca Al Qur'an dengan siswa yang belum bisa.
- c) Guru berusaha melakukan pendampingan langsung pada siswa yang mengalami kesulitan saat menerima materi pembelajaran dengan metode privat.
- d) Guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan siswa dalam menerima materi.
- e) Adanya program bantu yang di berikan dirumah kepada siswa untuk mewajibkan membaca Al Qur'an setiap harinya.
- f) Guru selalu berusaha memotivasi siswa untuk selalu semangat mempelajari ilmu Al Qur'an.

4. Keberhasilan Usaha Yang Diakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran

Hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dan berusaha untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Harapan kedepannya mengenai usaha yang telah dilakukan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan berharap agar siswa bisa untuk lebih bersemangat mempelajari ilmu Al Qur'an dan Hadits.

B. Saran

1. Untuk pimpinan lembaga pendidikan

Dalam ruanglingkup pengembangan proses pembelajaran, maka kepala sekolah, direktur ataupun yang terlibat dalam pengembangan pendidikan disekolah, sudah semestinya memperhatikan dan membantu pengembangan proses pembelajaran. Seperti mengadakan pelatihan skill cara mengajar terhadap guru pendidikan agama islam, terutama guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk membantu keberhasilan dalam mengajar. Dengan hal ini diharapkan proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan menyenangkan dan bervariasi, baik dari cara mengajar, ataupun melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa.

2. Untuk guru atau pendidik

- a. Guru diharapkan mampu menjalin tali silaturahmi dengan siswa, dengan tujuan agar siswa tidak merasa takut ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar Al Qur'an Hadits tanpa merasa takut untuk bertanya.
- b. Hendaknya guru selalu mendengarkan apa yang menjadi keluhan siswa, sehingga kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar segera dapat diperbaiki.
- c. Guru sebaiknya menggunakan metode dan media yang bervariasi, dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan tertarik terhadap pembelajaran dikelas.
- d. Guru diharapkan mampu memberi penjelasan lebih lanjut terkait materi yang belum siswa kuasai.
- e. Guru juga diharapkan dapat mencairkan suasana kelas melalui *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran.
- f. Guru diharapkan mampu untuk bisa memberikan pembimbingan terhadap semua siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an.
- g. Guru di harapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki minat mempelajari Al Qur'an Hadits

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya sehingga sampai saat ini peneliti dapat menyelesaikan amanah untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat menyadari akan adanya kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tak lain berasal dari peneliti sendiri yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Demikian penelitian ini dilakukan, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan hikmah serta manfaat yang dijadikan sebagai sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pembelajaran Al Qur'an Hadits di Indonesia.